

EFEK NEUROPSIKIATRIK PADA PENYALAHGUNAAN PIL ZENITH (CARNOPHEN) OLEH KULI BANGUNAN DI BANJARMASIN

Mustika Muthaharah^{1*}, Dewi Nurhanifah², Hendera¹

¹ Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

² Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: mmuthaharah@umbjm.ac.id

Artikel diterima: 5 Desember 2018; Disetujui: 14 Maret 2019

ABSTRAK

Carnophen merupakan relaksan otot yang bekerja secara sentral, sering diresepkan untuk meringankan kejang otot dan rasa sakit. Bukti ilmiah terbaru menegaskan pada penyalahgunaan carisoprodol memunculkan efek samping yang berbahaya, seperti gangguan psikomotorik dan penghentian obat tiba-tiba mengakibatkan halusinasi, kejang dan kematian fatal. Penyalahgunaan relaksan otot ini di wilayah Kota Banjarmasin terus meningkat. Peredarannya juga semakin luas dan dapat dibeli dengan mudah serta harga yang murah oleh masyarakat. Padahal izin produksi dan izin edar obat ini telah di hentikan oleh BPOM sejak tahun 2009. Masyarakat ekonomi lemah dengan profesi pekerja kasar seperti buruh dan kuli bangunan seringkali mengkonsumsi obat zenith dengan alasan agar tidak mudah lelah. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi efek neuropsikiatrik yang muncul pada penyalahgunaan pil zenith (Carnophen) oleh kuli bangunan di Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan desain *observasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik sampling *accidental sampling*. Pengambilan data dilakukan bulan Mei - Oktober 2018 dengan menggunakan instrumen kuisioner *Depression Anxiety Stress Scale – 42* (DASS 42). Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif Mile's dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan dari 12 subjek penelitian untuk skala stress 66% mengalami stress ringan, 16,6% stress sedang dan 16,6% sisanya normal. Untuk skala kecemasan 8,33% mengalami kecemasan ringan, 75% mengalami kecemasan sedang dan 16,6% mengalami kecemasan parah. Untuk skala depresi 83,3% mengalami depresi sedang dan 16,6% mengalami depresi parah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan zenith (carnophen) dapat memunculkan efek neuropsikiatrik berupa stress, kecemasan dan depresi.

Kata kunci: efek neuropsikiatrik, carnophen, kuli bangunan

ABSTRACT

Carnophen is a muscle relaxant that works centrally, prescribed to relieve muscle spasms and pain. Recent scientific evidence confirms that carisoprodol abuse results in dangerous side effects, such as sudden psychomotor disorders and drug withdrawal resulting in hallucinations, seizures, and deaths. Abuse of

this muscle relaxant in Banjarmasin was increased. The circulation is also increasingly widespread and can be bought easily and cheap prices by the public. Whereas the production permit and marketing permit for this drug have been stopped by BPOM since 2009. Weak economic communities with profane labor professions such as laborers and construction workers often consume zenith drugs for reasons not to get tired easily. This study was conducted to identify the neuropsychiatric effects that arise in zenith pill abuse (Carnophen) by construction workers in Banjarmasin. This study uses an observational design with a cross-sectional approach. This research was conducted using accidental sampling technique. Data collection was conducted in May - October 2018 using the Depression Anxiety Stress Scale - 42 questionnaire instrument (DASS 42). Data analysis was carried out with qualitative analysis of Mile's and Huberman. The results showed that from 12 research subjects for 66% stress scale experienced mild stress, 16.6% moderate stress and the remaining 16.6% normal. For anxiety scale, 8.33% experienced mild anxiety, 75% experienced moderate anxiety and 16.6% experienced severe anxiety. For depression scale, 83.3% had moderate depression and 16.6% had severe depression. The results showed that zenith abuse can cause neuropsychiatric effects such as stress, anxiety, and depression.

Keywords: *neuropsychiatric effect, carnophen, construction workers*

PENDAHULUAN

Penggunaan pil zenith (carnophen) mengalami peningkatan yang pesat beberapa tahun terakhir. Menurut data Badan Narkotika Nasional tahun 2017 Kalimantan Selatan menempati peringkat 17 se-Indonesia pada kasus penyalahgunaan narkoba. Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan mencatat dari 55.000 kasus penyalahgunaan narkoba didominasi oleh pengguna zenith, selain itu dari 1.800 kasus rehabilitasi penyalahgunaan narkoba 75 persennya adalah pengguna pil zenith.

Carnophen atau yang lebih dikenal dengan nama pil jin, zenith dan PCC, mengandung zat aktif carisoprodol. Zat aktif ini merupakan relaksan otot yang bekerja secara sentral sehingga sering diresepkan untuk meringankan kejang otot dan rasa sakit (Toth dan Urtis, 2004).

Bukti ilmiah terbaru menegaskan pada penyalahgunaan carisoprodol memunculkan efek samping yang berbahaya, seperti gangguan psikomotorik dan penghentian obat tiba-tiba mengakibatkan halusinasi, kejang dan kematian fatal (Zacny *et al.*, 2012).

Penelitian di USA menunjukkan remaja merupakan pengguna utama penyalahgunaan obat relaksan otot, penghilang rasa sakit dan obat penenang (Garnier *et al.*, 2010). *Drug Enforcement Agency* (DEA) telah melaporkan peningkatan kasus keracunan carisoprodol dari 3.988 pada tahun 2008 menjadi lebih dari 5000 kasus pada tahun 2010, penyalahgunaan obat ini lebih tinggi dibandingkan dengan obat lorazepam dan methylphenidate (Witenko *et al.*, 2014).

Kemudahan dalam memperoleh pil zenith dan harganya yang terjangkau menjadi faktor penyebab tingginya angka penyalahgunaan. Faktor lain yang berpengaruh adalah pengetahuan masyarakat yang terbatas tentang bahaya penyalahgunaan pil zenith. Dari berbagai kasus penyalahgunaan zenith yang muncul seringkali berasal dari masyarakat ekonomi lemah. Pil zenith digunakan oleh pekerja kasar seperti buruh dan kuli bangunan dengan alasan agar badan tidak mudah lelah.

Sejak tahun 2009 Badan POM telah membatalkan persetujuan izin

edar untuk obat Zenith atau Carnophen sehingga dapat dipastikan obat yang beredar saat ini di masyarakat adalah obat ilegal. Penggunaan obat carnophen tanpa mengetahui dosis, aturan pakai dan efek berbahaya dari obat tersebut akan semakin meningkatkan potensi buruk yang dapat berakibat fatal bagi pengguna, salah satunya adalah efek neuropsikiatrik. Efek neuropsikiatrik adalah kondisi gangguan psikis atau mental yang dipengaruhi oleh penyakit tertentu atau berasal dari gangguan sistem saraf. Penelitian ini akan fokus pada identifikasi efek neuropsikiatrik yang terjadi akibat penyalahgunaan pil zenith (carnophen) oleh kuli bangunan di Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non probability*, menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen utama yang digunakan pada penelitian ini berupa

kuisisioner *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS 42) versi Indonesia.

Kuisisioner DASS 42 adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi kondisi depresi, ansietas dan stress yang termasuk kedalam efek neuropsikiatrik. Kuisisioner ini terdiri dari 42 item pertanyaan yang masing-masing memiliki pilihan jawaban. Setiap jawab memiliki skor yang akan diakumulasikan di bagian akhir sesuai dengan skala pengukurannya hingga diperoleh nilai yang menggambarkan kategori dari masing-masing skala pengukuran. Skala yang diukur ada tiga elemen yakni skala stress, skala ansietas dan skala depresi. Untuk kategorinya dibagi menjadi lima yakni normal, ringan, sedang, parah dan sangat parah. Pada akhir proses *scoring* dan diperoleh data kategori dari masing-masing skala pengukuran. Hasil tersebut menunjukkan tingkat keparahan dari efek neuropsikiatrik yang dialami oleh responden.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif Miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diperoleh 12 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Tabel 1 menunjukkan karakteristik dari responden penelitian. Seluruh responden berjenis kelamin laki-laki dengan usia 23-47 tahun dan latar belakang pendidikan SD-SMP. Berdasarkan umur didominasi oleh responden berusia 40-47 tahun sebesar 58,33%. Berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar sebesar 66,67%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% kuli bangunan di daerah Banjarmasin yang menggunakan pil zenith (carnophen) adalah laki-laki. Hal ini dipengaruhi oleh demografi pekerja kuli bangunan yang umumnya didominasi oleh laki-laki karena merupakan pekerjaan yang memerlukan kekuatan fisik yang besar. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional dan POLRI Tahun 2013 juga menunjukkan bahwa kasus penyalahgunaan narkoba lebih banyak terjadi pada laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan.

No	Kategori	Kelompok	Jumlah	
			n	%
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	12	100%
		Perempuan	0	0%
		Jumlah	12	100%
2	Umur	23-30	2	16,67%
		31-38	3	25%
		40-47	7	58,33%
		Jumlah	12	100%
3	Tingkat Pendidikan	SD	8	66,67%
		SMP	4	33,33%
		Jumlah	12	100%

Pada kategori umur, pengguna pil zenith (carnophen) terbesar adalah kelompok usia 40-47 tahun. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional tahun 2013 penyalahgunaan obat terbanyak terjadi pada kelompok usia diatas 29 tahun.

Dari tabel 1 juga diketahui bahwa tingkat pendidikan pengguna pil zenith (carnophen) kebanyakan pendidikan Sekolah Dasar. Hal ini dipengaruhi oleh latarbelakang responden yang pada umumnya tidak memiliki tingkat pendidikan diatas pendidikan dasar.

Identifikasi efek neuropsikiatrik dari penggunaan pil zenith (carnophen) dilakukan dengan menggunakan kuisisioner DASS 42 versi Indonesia yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya oleh Damanik pada tahun 2010. Pada

kuisisioner DASS 42 penilaian terbagi menjadi 3 kategori gangguan neuropsikiatrik yaitu depresi, ansietas dan stress yang kemudian dapat diukur skalanya dengan menggunakan sistem skoring. Data hasil identifikasi efek neuropsikiatrik dapat dilihat pada tabel 2.

Berdasarkan tabel tersebut untuk skala stress diketahui 8 dari 12 responden (66,7%) mengalami stress ringan, 2 dari 12 responden (16,66%) mengalami stress sedang, 2 dari 12 responden (16,67%) memiliki kondisi yang normal dan tidak terdapat responden yang mengalami stress berat.

Pada hasil pengukuran skala ansietas diketahui 9 dari 12 responden (75%) mengalami ansietas sedang, 2 dari 12 responden (16,67 %) mengalami ansietas berat dan 1 dari

12 responden (8,33%) mengalami ansietas ringan.

Untuk hasil pengukuran skala depresi diketahui 10 dari 12

responden (83,33%) mengalami depresi sedang dan 2 dari 12 responden (16,67%) mengalami depresi berat.

Tabel 2. Identifikasi Eek Neuropsikiatrik Penyalahgunaan Pil Zenith (Carnophen) Oleh Kuli Bangunan di Banjarmasin.

Kategori	Skala DASS 42					
	Stress		Ansietas		Depresi	
	n	%	n	%	n	%
Normal	2	16,6%	-	-	-	-
Ringan	8	66,7%	1	8,33%	-	-
Sedang	2	16,6%	9	75 %	10	83,33 %
Parah	-	-	2	16,6 %	2	16,67%
Sangat Parah	-	-	-	-	-	-
Jumlah	12	100%	12	100%	12	100%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa efek neuropsikiatrik terberat yang muncul akibat penyalahgunaan pil zenith (carnophen) pada penelitian ini adalah ansietas dan depresi. Hal ini dapat terjadi akibat mekanisme kerja dari carisoprodol yang dapat menekan sistem syaraf pusat dan memunculkan efek sedasi serta kemampuannya sebagai agen *muscle relaxan* dengan mekanisme kerja langsung terhadap reseptor GABA_A. Efek ini mirip dengan golongan barbiturate yang juga telah diketahui sejak lama sebagai salah satu obat yang sering disalahgunakan (Gatch *et al.*). Hasil ini sejalan dengan penelitian Caplan *et al*, (2007) yang menyebutkan bahwa efek

neuropsikiatrik yang muncul akibat penyalahgunaan obat-obat golongan sedative hipnotik dan obat dengan mekanisme kerja sejenis diantaranya adalah ansietas dan depresi.

KESIMPULAN

Penyalahgunaan pil zenith oleh kuli bangunan di Banjarmasin yang memicu terjadinya efek neuropsikiatrik. Efek Neuropsikiatrik terberat yang dapat muncul akibat penyalahgunaan pil Zenith (Carnophen) adalah depresi dan ansietas dengan kategori berat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya

kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai penelitian ini melalui Hibah Penelitian Dosen Pemula.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. Mudah Didapat dan Harganya Murah Penyalahgunaan Carnophen Resahkan Warga Banjarmasin. Tersedia dalam <<http://pom.go.id/new/index.php/view/berita/12623/>> (diakses 8 juni 2017)
- Caplan J.P, Epstein L.A, Quinn D.K, Stevens J.R, Stern T.A, 2007. Neuropsychiatric Effect of Prescription Drug Abuse. *Neuropsychology Review* 17 : 363-380
- Damanik, E.D. 2010. The measurement of Reliability, Validity, Items Analysis and Normative Data of Depression Anxiety Stress Scale (DASS) . <http://www.psy.unsw.edu.au/group/dass/Indonesia/Damanik.htm>, diakses tanggal 2 April 2018
- Garnier, L., Arria, A. M., Caldeira, K. M., Vincent, K. B., O'Grady, K. E., & Wish, D.E. (2010). Sharing and selling of prescription medications in a college studentsample. *Journal for Clinical Psychiatry*, 71(3), 262–269.
- Gatch M.B, Nguyen J.D, Carbonaro T, Forster M.J, 2012. Carisoprodol Tolerance and Precipitated Withdrawal. *Drug Alcohol Depend.* June 1; 123 (1-3) : 29-34
- Gonzales L.A, Gatch M.B, Taylor C.M, Bell-Horner C.L, Forster M.J, Dillon G.H, Carisoprodol-Mediated Modulation of GABA_A Receptors : In Vitro and In Vivo Studies, *The Journal of Pharmacology and Experimental Therapeutics* 329 (2) : 827-837
- Toth, P.E, Urtis J, 2004, Commonly used muscel relaxant therapies for acute low back pain: a review of carisoprodol, cyclobenzaprine hydrochloride, and metaxalone, *Clinical Therapeutics*, 26 (9) : 1355-1367
- Witenko C, Li R.M, Motycka C, Duane K, Castillo J.H, Leonard P, Valaer C, 2014, Consideration for the Appropriate use of Skeletal Muscle Relaxant for the Management of Acute Low Back Pain, *Pharmacy and Therapeutics*, 39 (6) : 427-435
- Zacny J.P, Paice J.A, Coalson D.W, 2012, Subjective and Psychomotor Effects of Carisoprodol in Combination With Oxycodone in Healthy Volunteers, *Drug Alcohol Depend*, 120 (1-3):229-232